

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan suatu bentuk kegiatan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mereka yang diperlukan di dunia kerja, seperti keterampilan komunikasi, keterampilan tim, kemampuan pemecahan masalah, dan keterampilan manajemen waktu. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis yang mereka peroleh di kelas ke dalam situasi dunia industri. Tujuan utama dari magang adalah memberikan pengalaman langsung yang tidak dapat diperoleh dari pembelajaran teori semata. Mereka dapat memahami dinamika industri, tren terkini, dan tantangan yang dihadapi. Hal ini dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik terkait karir di masa depan.

Fakultas Ilmu Terapan, yang berbasis vokasi, magang memegang peran sentral dalam persiapan mahasiswa untuk integrasi langsung ke dunia industri. Magang menjadi sebuah komponen wajib karena di Fakultas Ilmu Terapan, mahasiswa tidak hanya diberikan pemahaman teoritis, tetapi juga dibekali dengan keterampilan praktis yang relevan. Melalui magang, mahasiswa dapat mengalami secara langsung tantangan dan dinamika industri yang akan dihadapi setelah lulus.

Dalam rangka memilih calon peserta magang yang paling sesuai, Fakultas Ilmu Terapan menjalankan proses seleksi. Seleksi dilakukan berdasarkan multi kriteria, termasuk nilai akademis, keahlian spesifik, dan minat dalam bidang tertentu. Namun, Proses pemilihan calon mahasiswa yang saat ini diterapkan masih kurang terstruktur, oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem pemilihan yang lebih terstruktur dan sistematis untuk memastikan bahwa setiap calon mahasiswa dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan secara konsisten dan transparan. Sejalan dengan perkembangan teknologi, Decision Support System (DSS) dan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) menjadi relevan dalam mendukung proses

seleksi ini. Kedua metode tersebut banyak digunakan dalam pengambilan Keputusan. AHP khususnya menawarkan pendekatan sistematis untuk menilai dan membandingkan kriteria berbeda, seperti nilai, keahlian, dan minat. Keunggulan AHP dalam menyusun prioritas dan memberikan bobot relatif kepada setiap kriteria membuatnya sangat bermanfaat dalam konteks seleksi calon peserta magang. Dengan memanfaatkan metode AHP, penulis bertujuan untuk menganalisis dan mendesain fitur rekomendasi pada aplikasi magang di Fakultas Ilmu Terapan, sehingga dapat memberikan panduan yang lebih cerdas dan efektif dalam memilih calon peserta magang yang paling sesuai dengan kebutuhan industri dan perusahaan mitra.

1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Bagaimana cara menyeleksi calon peserta magang dengan terstruktur dan berdasarkan kebutuhan mitra? Solusi nya adalah penerapan metode AHP pada proses seleksi calon mahasiswa magang.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, proyek akhir ini bertujuan untuk mengembangkan fitur rekomendasi penentuan calon mahasiswa magang dengan Menerapkan metode AHP.

1.4 Batasan Masalah

Hanya untuk prodi D3 Sistem Informasi (SI) saja, dengan simulasi perhitungan menggunakan 30 data mahasiswa untuk 3 posisi yaitu programmer, database administrator dan UIX Designer dan perancangan hanya sebatas antarmuka pengguna.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan dalam proyek akhir ini adalah metode Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk pembuatan fitur rekomendasi pada aplikasi magang di Fakultas Ilmu Terapan. Metode AHP dipilih karena kemampuannya dalam

menyederhanakan proses pengambilan keputusan yang kompleks dengan membagi masalah menjadi beberapa bagian yang lebih kecil dan terstruktur. Tahap pertama dalam metode ini adalah mengidentifikasi kriteria penting yang akan digunakan dalam memberikan rekomendasi magang. Setelah kriteria ditentukan, setiap kriteria tersebut diberi bobot berdasarkan tingkat kepentingannya melalui proses perbandingan berpasangan. Data yang diperoleh dari perbandingan ini kemudian dianalisis untuk menghasilkan prioritas atau rekomendasi yang paling sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan metode AHP, fitur rekomendasi pada aplikasi magang diharapkan dapat memberikan saran yang akurat dan relevan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Terapan.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut jadwal pengerjaan untuk pembangunan fitur rekomendasi menggunakan metode AHP :

No	Deskripsi Kerja	Sept 23				Okt 23				Nov 23				Des 23				Jan 24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Diskusi mengenai fitur yang akan dibuat																				
2	Perancangan fitur yang telah didiskusikan																				
3	Survey kriteria ke mitra dan																				

